

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian di MI Hayatul Islam Gendongkulon kecamatan Babat Kabupaten Lamongan mengenai Pembiasaan Kegiatan Shalat Dhuha Dalam Upaya Peningkatan Akhlak Siswa di MI Hayatul Islam Gendongkulon Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan program pembiasaan shalat dhuha di MI Hayatul Islam ini berawal dari tahun 2003, dalam program pembiasaan kegiatan shalat dhuha ini terdapat penjadwalan tugas setiap harinya agar pelaksanaan pembiasaan kegiatan shalat dhuha dapat terkontrol dengan baik. Tujuan dari pembiasaan kegiatan shalat dhuha di MI Hayatul Islam Gendongkulon kecamatan Babat Kabupaten Lamongan ini yaitu agar peserta didik terbiasa melaksanakan shalat dhuha baik itu dilakukan di sekolah maupun di rumah, melatih peserta didik untuk terbiasa melaksanakan sunatullah dan melatih peserta didik untuk disiplin waktu dalam beribadah kepada Allah SWT, mendorong tumbuh kembang peserta didik agar menjadi anak yang memiliki karakter akhlak yang baik, agar perilaku yang kurang baik menjadi baik sedangkan perilaku yang sudah baik akan menjadi lebih baik lagi, karena adanya pembiasaan kegiatan shalat dhuha.
2. Pelaksanaan pembiasaan kegiatan shalat dhuha dalam upaya peningkatan akhlak siswa di MI Hayatul Islam Gendongkulon Kecamatan Babat

kabupaten Lamongan yaitu dilaksanakan setiap hari pada waktu jam istirahat pukul 09.30 WIB. Sedangkan untuk cara pelaksanaan pembiasaan kegiatan shalat dhuha yaitu Ketika bel istirahat berbunyi maka siswa semua diharuskan sudah berkumpul di masjid untuk melaksanakan shalat dhuha berjamaah dengan dua rakaat satu kali salam. Setelah shalat dhuha selesai anak-anak lanjut membaca dzikir dan berdo'a shalat dhuha Bersama-sama. Faktor pendukung pembiasaan kegiatan shalat dhuha dalam upaya peningkatan akhlak siswa di MI Hayatul Islam, diantaranya: dekat dengan masjid, adanya motivasi dari guru, adanya monitoring atau pemantauan setiap harinya, adanya kesadaran dari dalam diri siswa, teman yang baik. Sedangkan faktor penghambat pembiasaan kegiatan shalat dhuha dalam upaya peningkatan akhlak siswa di MI Hayatul Islam, diantaranya: masih terdapat sebagian peserta didik yang kurang khushyuk dalam melaksanakan shalat dhuha, siswa juga terkadang kurang istiqamah, kurangnya pengawasan dan motivasi dari orang tua, teman yang kurang baik, dan siswa terkadang malas melaksanakan shalat dhuha.

3. Akhlak siswa di MI Hayatul Islam Gendongkulon Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan setelah adanya program pembiasaan kegiatan shalat dhuha ini menunjukkan perubahan yang baik dalam diri siswa, diantaranya yaitu peserta didik menjadi terbiasa melaksanakan shalat dhuha, peserta didik memiliki karakter disiplin dan menghargai waktu, peserta didik dapat mengontrol emosi dan dapat melatih peserta didik untuk memiliki perilaku akhlak yang baik, peserta didik mampu untuk menerapkan rasa syukur dan memperkuat keimanan kepada Allah SWT,

dan peserta didik lebih hormat dan patuh kepada orang tua, guru, dan mentaati peraturan yang ada di sekolah.

B. Saran

Dalam penelitian ini, maka penulis memberikan saran dan masukan yang mungkin dapat berguna sebagai bahan masukan bagi lembaga yang berkaitan dengan Pembiasaan Kegiatan Shalat Dhuha Dalam Upaya Peningkatan Akhlak Siswa di MI Hayatul Islam Gendongkulon Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan, yaitu:

- a. Kepala sekolah harus terus memantau perkembangan kegiatan shalat dhuha sebagai upaya untuk meningkatkan akhlak siswa dan selalu membuka diri untuk saling bertukar pikiran dengan yang lainnya.
- b. Motivasi dari sekolah dalam menjalankan program kegiatan keagamaan shalat dhuha perlu ditekankan lagi.
- c. Orang tua diharapkan terus memberikan dukungan kepada sekolah agar pelaksanaan pembiasaan kegiatan shalat dhuha dalam upaya peningkatan akhlak siswa di MI Hayatul Islam dapat terus berjalan dengan baik dan diharapkan dapat meningkatkan kerjasama serta komunikasi yang baik serta memberikan contoh yang baik dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Untuk siswa-siswi MI Hayatul Islam hendaknya bersemangat dan senantiasa rajin dalam melakukan pembiasaan kegiatan shalat dhuha dalam kehidupan sehari-hari dan juga senantiasa belajar dengan baik dan sungguh-sungguh.